

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Materi Perdagangan Internasional di SMAN 1 Taman - Sidoarjo

Hasya Shabrina Sajidah

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : hasyyasajidah@mhs.unesa.ac.id

Dhiah Fitrayati ,S.Pd.,M.E

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : dhiahfitrayati@unesa.ac.id

Abstrak

Media pembelajaran yang baik adalah media yang mampu membantu guru dalam mentransferkan ilmu yang diberikan. Media power point merupakan media yang sering di gunakan oleh guru. Namun media power point membuat siswa cepat bosan dikarenakan berisi teks bukan point dari materi. Sehingga siswa kesulitan menerima materi. Dengan menggunakan media video diharapkan siswa dapat memahami materi khususnya pada subbab teori perdagangan internasional. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk (1) Mengembangkan media pembelajaran berbasis video pada materi perdagangan internasional, (2) Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis video pada materi perdagangan internasional, (3) Untuk mengetahui respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis video pada materi perdagangan internasional. Jenis penelitian ini adalah dengan mengembangkan media video menggunakan teori thiaganrajan yaitu model 4D *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Namun penelitian hanya dilakukan sampai pada tahap *develop* saja di sesuaikan dengan keadaan di lapangan. Adapun kesimpulan dari penelitian adalah (1) Pengembangan media video di sesuaikan dengan keadan di lapangan, seperti keadaan siswa yang cepat bosan dan tugas yang di berikan berisi 2 soal, (2) Untuk penilaian kelayakan materi mendapatkan nilai 80, dan penilaian media 78, dimana semua termasuk dalam kategori layak digunakan (3) respon siswa terhadap media video sangat tertarik hal ini terlihat dari hasil posttest siswa yang mendapatkan nilai rata-rata 85 di atas nilai kkm.

Kata Kunci :Media pembelajaran, video, teori perdagangan internasional

Abstract

A learning media is a medium that can help teachers in transferring a knowledge that has been given. Power point media is a medium which often being used by teachers, but the vit contains text not the point of the material. By using video media students are expected to be able to understand the material especially in the sub-section of international trade theory. The purpose of this activity is to (1) to develop video-based learning media on international trade material (2) to determine the feasibility of video-based learning media on international trade material (3) to know the student's response to the development of video-based learning media on international trade material. The method used in this research is to develop video media using thiaganrajan theory that is 4D model define, design, develop and disseminate. However, this research is only done at develop level only, accordingto the conditionson field. The conclusions of this learning video are (1) the concept in video media is devided into 3 which are opening, content, closing (2) in fit and proper of RPP qualifications the media contents are proper to be used (3) student response to the video media is very interested viewed by the result of students posttest who get an average score 85 above kkm score.

Keyword : Learning Media, Video, Intenational Trade Theory.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar bisa dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku atau sikap terhadap siswa. Untuk menunjang proses belajar mengajar dapat di bantu dengan penggunaan media. Menurut Arsyad (2011:3) Media adalah alat yang di gunakan sebagai perantara guna mengantarkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media yang baik dalam proses belajar mengajar adalah media

yang mampu membantu guru dalam mentransferkan ilmu yang di berikan. Media power point merupakan media yang sering di gunakan oleh guru-guru untuk membantu menyampaikan materi. Namun pada kenyataannya, media power point termasuk media yang membosankan karena di dalam media tersebut hanya berisi tulisan, bahkan sering kali bukan menjadi media power point namun power text karena di dalamnya berisi seluruh materi bukan point point inti

dari materi. Harapannya pada zaman yang berkembang ini guru mampu memanfaatkan berbagai macam teknologi seperti media video, prezi, quipper dan lain sebagainya untuk menarik perhatian minat siswa dalam pelajaran.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti di SMAN 1 Taman, Pada materi Perdagangan Internasional yang di ajarkan pada kelas XI semester genap terdiri beberapa subbab antara lain pengertian perdagangan internasional, teori – teori perdagangan internasional. Untuk membantu proses belajar mengajar guru ekonomi disana menggunakan media power point dalam pembelajaran. Guru mengalami kesulitan untuk memahami siswa khususnya pada subbab teori perdagangan internasional, dimana siswa banyak yang mengalami kebingungan untuk membedakan teori komperatif yang menurut Mardiyatmo (2011:116) Teori keunggulan komperatif merupakan Suatu negara akan melakukan spesialisasi produksi pada barang dengan biaya peluang terkecil. Karena pada prinsipnya apabila ada suatu negara memiliki keunggulan mutlak tetapi negara lain tidak memiliki keunggulan maka mereka akan menarik keuntungan dari perdagangan internasional, dan teori keunggulan mutlak yang menurut Mardiyatmo (2011:115) merupakan suatu negara mutlak menghasilkan sesuatu dengan lebih baik dari pada negara lain., walaupun guru telah menerangkan serta memberikan contoh dengan soal yang berbeda namun siswa tetap saja kesulitan membedakannya, sehingga mayoritas siswa yang mendapatkan nilai sama dengan kkm dan sedikit yang mendapatkan nilai di atas kkm.

Materi Perdagangan Internasional ini dapat pula di ajarkan dengan media video. Dimana Menurut Heinich, dkk (2005) dalam kemdikbud (2013) Video mampu menampilkan gambar bergerak dan mampu menayangkan informasi yang mengandung unsur gerak. Sehingga akan menarik perhatian siswa dan mampu mempermudah dalam memahami materi. Penelitian di lakukan di SMAN 1 Taman di karenakan media yang di gunakan oleh guru di sana adalah media power point yang di rasa kurang efektif dalam pembelajaran.

Sehingga berdasarkan uraian di atas tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengembangkan media pembelajaran berbasis video, (2) Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis video, (3) Untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran video.

METODE

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian pengembangan. Dimana peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis

video yang menggunakan teori dari Thiagarajan, dkk (1974) yaitu model 4-D. Menurut Al-tabany (2015:232) Model 4-D tersebut terdiri dari tahap *define, design, develop* dan *disseminate* atau jika diartikan terdiri dari tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan dan penyebaran. Namun dalam penelitian ini terdapat sedikit perubahan dalam tahapan untuk menyesuaikan dengan keadaan di lapangan. Dimana peneliti hanya melakukan sampai tahap pengembangan saja.

Adapun tahapan yang di lakukan pada tahap pendefinisian adalah analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, analisis tujuan pembelajaran. Selain itu untuk tahapan perancangan adalah sebagai berikut : penentuan jenis media, penentuan aplikasi pembuat video, mengkonsep isi video, mengidentifikasi gambar, menyusun teks dan suara pendukung, mengidentifikasi musik pendukung, durasi dan memformat video. Pada tahap pengembangan peneliti melakukan evaluasi terhadap media. Adapun instrumen evaluasi media menurut Walker & Hess (1984:206) dalam Arsyad (2011:175) terbagi atas kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis. Adapun langkah pada pengembangan media adalah sebagai berikut : telaah RPP, validasi RPP, telaah materi, validasi materi, telaah media, validasi media, uji coba terbatas dan pengemasan.

Subjek Uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas 11 Ips 3 di SMAN 1 Taman dengan responden sebanyak 20 siswa menurut Sadiman (2009:184) media perlu di cobakan kepada 10-20 orang siswa yang dapat mewakili populasi target. Hal itu di sebabkan kalau kurang dari sepuluh data yang diperoleh kurang dapat menggambarkan populasi target. Sebaliknya, jika lebih dari dua puluh data atau informasi yang di peroleh melebihi yang di perlukan akibatnya kurang bermanfaat untuk di analisis dalam evaluasi kelompok kecil. Oleh karena itu siswa yang di ambil hanya 20 dari 35 siswa yang di ambil secara acak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Media Pembelajaran Video.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Taman adalah kurikulum 2013. Selain itu konsep pada materi teori perdagangan internasional terbagi atas 2 subbab yaitu teori keunggulan mutlak dan teori keunggulan komperatif dengan masing – masing terbagi 2 subsubbab yaitu pengertian teori serta menghitung biaya peluang. Adapun tugas yang diberikan ke pada siswa adalah menjawab soal essay yang terdiri dari 2 soal.

Kemudian media video di buat menggunakan aplikasi powtoon. Hal ini di karenakan powtoon memiliki banyak gambar, dimana sesuai dengan menurut riyana (2007:8) visualisasi media yaitu keseimbangan antara gambar, tulisan dan suara dalam

media video. Adapun konsep dalam video terbagi menjadi pembuka yang berisi perdagangan internasional terkini. Isi yang berisi penjelasan teori serta contoh soal. Penutup yang berisi soal serta pembahasan. Setelah melakukan penggabungan antara gambar, teks, suara pendukung dan musik pendukung maka di dapatkan durasi 6.20 detik.

Kelayakan Media Pembelajaran Video

Setelah melakukan pengembangan maka peneliti melakukan uji kelayakan media. Berdasarkan hasil validasi RPP nilai yang di dapatkan yaitu 71 dengan presentase 79%, yang termasuk dalam kategori layak. Sedangkan untuk kelayakan materi mendapatkan nilai 40 dengan presentase 80%, yang termasuk dalam kategori layak. Namun untuk kelayakan media mendapatkan nilai 39 dengan presentase 78%, yang termasuk dalam kategori layak di gunakan.

Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran Video

Setelah melakukan uji coba terhadap siswa kelas XI IPS 3 di SMAN 1 Taman, maka di dapatkan hasil yaitu siswa tertarik dengan media video. Hal ini terlihat dari penilaian angket dari 20 siswa mendapatkan nilai 192 yang termasuk dalam kategori sangat tertarik. Selain itu nilai posttest yang di dapatkan siswa mendapatkan rata-rata sebesar 85 yang berada di atas nilai KKM yaitu 78.

Pembahasan

Pengembangan Media Pembelajaran Video

Berdasarkan dari hasil penelitian maka pengembangan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan prosedur yang ada pada teori dari Thiaganrajan. Namun terdapat sedikit perubahan yang di sesuaikan dengan keadaan lingkungan. Pada tahap pendefinisian di sesuaikan dengan keadaan di lingkungan seperti berdasarkan analisis siswa yang cepat bosan serta tugas yang di berikan hanya berisi 2 soal. Selain itu untuk mengembangkan media video peneliti membuat tabel pembantu yang berisi gambar, teks, dan suara guna mempermudah dalam pembuatan yang kemudian di gabungkan ke dalam aplikasi powtoon. Adapun nilai yang di dapatkan pada validasi RPP adalah sebesar 79% yang termasuk dalam kategori layak.

Dari hasil penelitian (Rebowo:2014) di temukan bahwa penilaian validasi rpp mendapatkan nilai presentase 80% yang termasuk dalam kategori baik dan layak di gunakan. Berdasarkan hasil penelitian serta pendapat yang ada, dapat di temukan bahwa pengembangan media video sependapat dengan penelitian terdahulu dan dapat di katakan layak di gunakan, karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu

untuk mengembangkan media pembelajaran video pada materi perdagangan internasional. Selain itu penelitian dapat di katakan layak di karenakan media telah di sesuaikan dengan prinsip pemilihan video (musfiqon:2015) media yang di buat sesuai dengan tujuan, materi, isi pembelajaran.

Kelayakan Media Pembelajaran Video

Berdasarkan hasil penelitian maka nilai total yang didapatkan untuk kelayakan materi adalah 40 dengan presentase 80%. Sehingga untuk materi termasuk kategori layak digunakan. Hal ini di dukung dengan pendapat menurut Arsyad (2011:175) terdapat beberapa kriteria untuk melakukan evaluasi media seperti kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis. Sedangkan untuk validasi media nilai yang di dapatkan adalah 39 dengan presentase kelayakan 78%. Sehingga untuk media termasuk kategori layak digunakan.

Dari hasil penelitian (Purwanti:2015) di temukan bahwa penilaian kelayakan video mendapatkan nilai presentase 82,5% yang termasuk dalam kategori layak digunakan. Begitu pula menurut hasil penititan (Rebowo:2014) penilaian dalam kelayakan video mendapatkan nilai 80%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian sependapat dengan penelitian terdahulu dan teori yang ada. Sehingga dapat di temukan bahwa kelayakan media video dapat di katakan layak digunakan. Dalam hal ini media video di katakan layak karena untuk aspek penilaian media dan materi termasuk dalam kategori layak di gunakan. Selain itu penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis kelayakan media video.

Respon Siswa terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video

Berdasarkan penelitian maka nilai total yang didapatkan untuk respon siswa adalah 192 dengan presentase ketertarikan 96%. Sehingga untuk respon yang termasuk kategori Sangat tertarik. Hal ini di dukung dengan teori menurut Louis Thustone (dalam Azwar 2007) bahwa respon merupakan sikap seseorang terhadap suatu objek. Respon tersebut dapat berupa perasaan percaya, curiga ataupun kecemasan. Respon tersebut ada yang mendukung ataupun menolak terhadap objek. Dalam hal ini respon siswa terhadap objek dapat dikatakan tertarik adapun data yang mendukung ketertarikan tersebut terlihat dalam angket respon.

Dari hasil penelitian (Rebowo:2014) di temukan bahwa presentase ketertarikan pada media mendapatkan nilai 85% dan termasuk dalam kategori

tertarik. Hal ini di dukung pula dari pendapat (purwanti:2015) yang mengatakan bahwa nilai yang di dapat pada respon siswa yaitu 82,5% yang termasuk dalam kategori tertarik. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu dan teori yang ada. Sehingga dapat di temukan bahwa respon siswa terhadap media video sangat tertarik hal ini di karenakan penilaian respon siswa mendapatkan nilai 96%. Selain itu penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis respon siswa terhadap media video

PENUTUP

Simpulan

Setelah melakukan penelitian serta mendapatkan hasil, maka kesimpulan yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media video di sesuaikan dengan teori Thiaganrajan yaitu *define, design, develop* dan *disseminate*. Namun hanya dilakukan hingga tahap develop saja.
2. Penilaian untuk kelayakan materi mendapat nilai 80 dan penilaian untuk kelayakan media mendapat nilai 78, dimana keduanya termasuk kategori layak digunakan.
3. Penelitian dilakukan di kelas XI IPS 3 dengan 20 orang siswa dengan hasil respon siswa yang mendapatkan nilai 96 dalam kategori sangat tertarik.

Saran

Untuk lebih memperbaiki hasil penelitan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada pembaca antara lain :

1. Materi yang di gunakan terlalu sedikit, sehingga hanya mencakup satu subbab materi saja, maka perlu di tambahkan subbab materi lagi
2. Lebih baik menggunakan aplikasi pembuat video yang lebih mudah digunakan dari pada aplikasi powtoon
3. Durasi dalam media video dapat di perpanjang di sesuaikan dengan subbab materi yang ada serta kondisi siswa dalam menerima pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA.

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2015. *Mendesain model pembelajaran Inovatif, Progresif, dan kontekstual*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Kemdikbud. 2013. *Materi 2 Jenis dan Klasifikasi Media*, (offline), (https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/PTP/Konten%20Materi/91%20Anas%20Sabayasa/diklat%20113/modul%20218/Buku/Materi%202_Media%20Pembelajaran%20dan%20Pengelolaan%20Bahan%20Belajar_Jenis%20Klasifikasi%20Media.pdf), di akses pada 08 januari 2017
- Mardiyatmo. 2011. *Ekonomi SMA Kelas XI 2* . Jakarta: Yudhistira
- Musfiqon. 2015. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Purwanti, Budi. 2015. “*Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure*”. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 3. Nomor 1. Januari 2015
- Rebowo, Wanda Ari. 2014. “*Pengembangan media video pembelajaran berbasis masalah materi pecahan pada siswa kelas iv sekolah dasar*”. Jurnal Penelitian Pelangi Pendidikan. Vol. 21 No. 2. Desember 2014
- Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI
- Sadiman, A.S., Rahadjo, R., Haryono, A. dan Rahardjito. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers